

Kesiapan Berwirausaha Aktivis Organisasi Mahasiswa: Sebuah Pendekatan Asosiatif

Ririn Muawwanah¹, Salihah Khairawai², Heri Sasono²

¹Alumni STEI Hamfara Yogyakarta

²dosen pendamping mahasiswa STEI Hamfara Yogyakarta

[*skbhamfara@gmail.com](mailto:skbhamfara@gmail.com)

recieved: 4 Desember 2019	reviewed: 12 Desember 2019	accepted: 10 Januari 2020
---------------------------	----------------------------	---------------------------

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha di kalangan aktivis mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat asosiatif. Data yang digunakan berupa data primer, yang diperoleh melalui kuesioner. Sedangkan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sebanyak 60 orang responden menjadi sampel yang merupakan aktivis organisasi internal kampus pada fakultas ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta berasal dari tiga program studi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi, uji determinasi R², dan analisis regresi linear sederhana, dengan menggunakan program SPSS 17.0 for Windows. Hasil penelitian dan pengujian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,623 terhadap variabel kesiapan berwirausaha. Hubungan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 38,8% terhadap variabel terikat kesiapan berwirausaha. Faktor pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha dan hubungan antara keduanya cukup kuat. Disarankan kepada perguruan tinggi mampu memberikan pelatihan kewirausahaan agar mahasiswa memiliki kesiapan dalam berwirausaha.

Kata kunci: *Pengetahuan Kewirausahaan, Kesiapan Berwirausaha, aktivis mahasiswa*

Abstract

The research aims to examine the influence of entrepreneurial knowledge with entrepreneurial readiness among student activists. This research is a quantitative study associative. The data used is the primary data, obtained through questionnaires. The sampling method uses purposive sampling. A total of 60 respondents became samples that were activists of internal campus organizations at the Economics Faculty of Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta came from three courses. Data analysis techniques use correlation tests, R² determination tests, and simple linear regression analyses, using SPSS 17.0 for Windows programs. The results of the research and testing showed that the entrepreneurial knowledge variable was positively and significantly 0.623 against entrepreneurial readiness variables. Entrepreneurial knowledge ties to entrepreneurial readiness of 38.8% on variables tied to readiness. The entrepreneurial knowledge factor influences the readiness of entrepreneurship and the relationship between the two is strong enough. It is advisable for the college to provide Kewirausahaan training so that students have readiness in entrepreneurship.

Keyword : *Entrepreneurship knowledge, entrepreneurial readiness, student activists*

LATAR BELAKANG

Pengaruh besar globalisasi dengan berkembang pesatnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 menjadi tantangan yang dihadapi dunia bisnis dan pasar tenaga kerja. Standar kualifikasi untuk dapat memperoleh pekerjaan yang tepat, layak, dan menjanjikan menjadi semakin tinggi. Perusahaan pada masa ini juga berjuang untuk lebih kompetitif dalam menghadapi tantangan yang muncul dari persaingan global itu sendiri, yang membuat dunia kerja memiliki tuntutan kualifikasi yang tinggi. Hal ini menjadikan perusahaan – perusahaan lebih selektif dalam mencari tenaga kerja yang berkualitas. Bukan sekedar lulusan dengan IPK tinggi, namun juga dengan kesiapan kerja yang matang. Data dari Badan Pusat Statistik mengenai kondisi ketenagakerjaan Indonesia yang dirilis pada tahun 2018 menjelaskan pengangguran dari kalangan lulusan perguruan tinggi mencapai 11,71 juta (9,22%) dari total angkatan kerja sejumlah 131,01 juta. Setiap tahun sebanyak 700.000 hingga 800.000 lulusan sarjana masuk dalam pasar tenaga kerja.

Sebagai calon tenaga kerja terdidik agar dapat bersaing menghadapi tantangan ekonomi global, mahasiswa harus mampu membekali diri untuk lebih siap menghadapi dunia kerja. Suatu negara akan maju dan stabil perekonomiannya jika penduduk yang menjadi wirausahawan minimal dua persen dari jumlah penduduk (<http://www.jpnn.com>). Mahasiswa saat ini bukan hanya sekedar menjadi pencari kerja, akan tetapi harus dibekali kemampuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan,

melalui pengenalan kewirausahaan dalam perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan yang memadai. Tidak cukup sampai disini, mahasiswa juga diarahkan untuk memiliki penguasaan terhadap *softskill* yang mematangkan dirinya untuk menjadi wirausahawan. Disinilah peran dari organisasi kampus yang diharapkan mampu melahirkan para calon pemimpin.

Saat ini sedang dikembangkan '*Youth Center*' di negara-negara maju yang nantinya menjadi pusat kegiatan pemuda yang berorientasi pada pemberdayaan kewirausahaan sehingga akses pemuda untuk mendapatkan informasi dan membuat kegiatan yang mengasah kemampuan mereka berwirausaha dapat dilakukan di sana. Pemuda juga diharapkan dapat saling bertukar informasi untuk mengembangkan usaha.

Selain itu juga dilakukan pelatihan khusus kewirausahaan ketika mahasiswa memasuki tingkat akhir. Dan untuk memperkenalkan seluk beluk tentang dunia usaha, dibuka pula program *student employment*. Melalui program ini mahasiswa tingkat akhir diseleksi untuk ditempatkan bekerja di unit-unit kerja milik universitas Ahmad Dahlan (<http://www.uad.ac.id>).

Demikian pula sejak diumumkan bahwa Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan mengadakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Tahun 2013 untuk dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi, Universitas Ahmad Dahlan menyambut baik program tersebut dan mulai mengembangkannya. Bagi mahasiswa di Universitas Ahmad Dahlan yang berminat

mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dapat mengusulkan proposal yang disusun sesuai panduan dan dikirimkan ke BIMAWA (Biro Kemahasiswaan dan Alumni).

Diterangkan bahwa PMW bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis Ipteks kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Dalam rangka keberlanjutan, program ini juga bertujuan mendorong kelembagaan pada perguruan tinggi yang dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan kewirausahaan mahasiswa terhadap kesiapan berwirausaha di kalangan aktivis mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengelola perguruan tinggi khususnya yang bidang kemahasiswaan mengenai program-program pengembangan peningkatan kapasitas kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

KAJIAN LITERATUR

Pengetahuan Kewirausahaan

Wirausahawan memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sebagian besar pendorong

perubahan, inovasi dan kemajuan suatu negara adalah para wirausahawan. Wirausahawan membutuhkan sejumlah pengetahuan untuk memulai dan menjalankan bisnisnya. Pentingnya peranan pengetahuan mengenai kewirausahaan menjadi bahan kajian peneliti di berbagai belahan dunia.

Kasmir (2011) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya (Soetadi, 2010). Menurut Hendrawan dan Sirine (2017) pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan juga menuntut kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan (Hendro, 2011).

Menurut Mulyadi Nitisusastro (2010:87) mengatakan bahwa seyogyanya sebelum memasuki dunia usaha seseorang perlu membekali diri dengan pengetahuan tentang bidang usaha yang akan digeluti. Mengetahui dan memahami tentang seluk beluk suatu bidang usaha sama artinya dengan menguasai kompetensi. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh

seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil risiko dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha (Anggraeni dan Harnanik, 2015)

Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Mustofa (2014): 1) Mengambil resiko usaha 2) Menganalisis peluang usaha, 3) Merumuskan solusi masalah. Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut KTSP SMK tahun 2006, meliputi (1) Menganalisis peluang usaha, (2) Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha, (3) Menyusun proposal usaha. Menurut Melyana, et.al., 2015 Faktor pengetahuan kewirausahaan dapat diukur dari: a. Komitmen tinggi terhadap tugas b. Mau bertanggung jawab c. Kemampuan untuk memimpin. Sednagkan menurut Budi, et.al (2012) menyatakan indikator dari kemampuan dan sikap mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan antara lain:

1. Memiliki daya kreativitas tinggi

2. Mampu mengatasi kebingungan dalam masalah
3. Memiliki motivasi dan inovasi untuk berwirausaha
4. Mampu menciptakan peluang usaha
5. Membuat perencanaan untuk meminimalisir resiko
6. Pantang menyerah dan ulet
7. Memiliki visi dan misi dalam hidup
8. Bekerja keras
9. Bekerja cerdas
10. Siap berkorban dalam memulai usaha
11. Percaya diri dan berani dalam setiap kesempatan
12. Memiliki kesabaran untuk memulai usaha

Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan berwirausaha adalah kemauan, keinginan dan kemampuan untuk berwirausaha, dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang. Sebelum melewati kematangan, tingkah laku kesiapan tidak dapat dimiliki walaupun melalui latihan yang intensif dan bermutu. (Siti Nurbaya, tt)

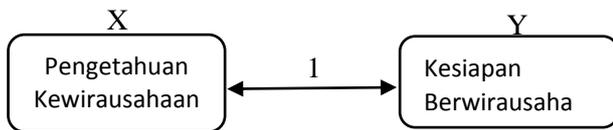
Kesiapan seseorang dalam berwirausaha menurut Mustofa (2014) ditandai dengan :

- a. Memiliki orientasi kedepan
- b. Memiliki pandangan dan keinginan yang kuat untuk maju dan berkembang
- c. Kemampuan pengambilan risiko terhadap tantangan dari pesaing
- d. Berani dalam bersaing tanpa takut mengalami kegagalan
- e. Kreatif
- f. Rasa ingin tahu yang tinggi
- g. Terbuka dengan gagasan yang baru

- h. Kemampuan membangun jaringan berwirausaha
- i. Kemampuan untuk mempengaruhi orang lain.

A. Paradigma Penelitian

Gambar 2.1: Paradigma Penelitian



Keterangan:

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa aktivis organisasi internal kampus pada Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan dengan analisis korelasional untuk melihat korelasi antara variable. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi UAD Yogyakarta berasal dari tiga program studi dimana pengambilan sampel dilakukan tehnik non probability sampling dengan metode purposive sampling. Purposive sampling dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal : yakni responden merupakan mahasiswa fakultas ekonomi UAD yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan kampus, minimal semester empat dan pernah mengikuti kegiatan

training atau pelatihan kewirausahaan. Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Korelasi, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Koefisien Determinasi (R^2), dan Uji Signifikansi T.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Profil Responden

Deskripsi mengenai profil responden dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel .1 Karakteristik Program Studi Responden

Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
Manajemen	30	50
Ekonomi Pembangunan	15	25
Akuntansi	15	25
Jumlah	60	100

Tabel 2. Karakteristik Organisasi Mahasiswa Responden

Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
BEM FE	20	33,33
HMPS Manajemen	18	30
HMPS Ekonomi Pembangunan	7	11,67
HMPS Akuntansi	15	25
Jumlah	60	100

Tabel 3. Karakteristik Lama Berorganisasi Responden

Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
1 tahun	54	90
2 tahun	5	8,33
3 tahun	1	1,67
Jumlah	60	100

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas ini bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur, dalam hal ini kuesioner mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan rumus tehnik korelasi *Pearson Product moment*, guna menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signifikan r tabel = 0,195. Pengujian statistik mengacu pada r hitung $< r$ tabel maka tidak valid. r hitung $> r$ tabel maka valid. (Sugiyono. 2009).

Hasil uji validitas melalui program SPSS 17,00 dengan menggunakan rumus *Pearson Correlation Product Moment* terhadap instrumen penelitian diperoleh angka korelasi bivariat dan angka total korelasi dari analisis reliabilitas yang diuraikan pada tabel berikut (Arikunto, 2006) :

Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	R	R	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X)	hitung	tabel		
X_1	0.700	0,195	0.000	Valid
X_2	0.497	0,195	0.000	Valid
X_3	0.816	0,195	0.000	Valid
X_4	0.728	0,195	0.000	Valid
X_5	0.675	0,195	0.000	Valid
X_6	0.658	0,195	0.000	Valid
X_7	0.700	0,195	0.000	Valid
X_8	0.798	0,195	0.000	Valid
X_9	0.706	0,195	0.000	Valid
X_10	0.595	0,195	0.000	Valid
X_11	0.722	0,195	0.000	Valid
X_12	0.649	0,195	0.000	Valid
X_13	0.683	0,195	0.000	Valid
X_14	0.479	0,195	0.000	Valid
X_15	0.583	0,195	0.000	Valid

X_16	0.755	0,195	0.000	Valid
Kesiapan Berwirausaha (Y)				
Y_1	0.604	0,195	0.000	Valid
Y_2	0.716	0,195	0.000	Valid
Y_3	0.519	0,195	0.000	Valid
Y_4	0.717	0,195	0.000	Valid
Y_5	0.617	0,195	0.000	Valid
Y_6	0.733	0,195	0.000	Valid
Y_7	0.678	0,195	0.000	Valid
Y_8	0.711	0,195	0.000	Valid
Y_9	0.690	0,195	0.000	Valid
Y_10	0.677	0,195	0.000	Valid
Y_11	0.664	0,195	0.000	Valid
Y_12	0.633	0,195	0.000	Valid

Sumber: Data Primer, 2016

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X) dan Kesiapan Berwirausaha (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen tersebut valid.

Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* dengan cara membandingkan nilai *Alpha* dengan standarnya (Arikunto, 2006), dengan ketentuan jika:

- 1) Nilai *Cronbach Alpha* 0.00 - 0.20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Cronbach Alpha* 0.21 - 0.40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Cronbach Alpha* 0.42 - 0.60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Cronbach Alpha* 0.61 - 0.80, berarti reliabel
- 5) Nilai *Cronbach Alpha* 0.81 - 1.00, berarti sangat reliabel

Nugroho dalam Sujianto (2009) menyebutkan bahwa suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>$ dari 0,6. Tabel di bawah

ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas masing-masing variabel.

Tabel 5.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Kritik	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0.60	0.759	Reliabel
Kesiapan Berwirausaha	0.06	0.761	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2016

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X) dan Kesiapan Berwirausaha (Y) memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari nilai kritis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen tersebut reliabel.

Uji Korelasi

Analisis korelasi berujuan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antarvariabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi adalah berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat korelasi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat korelasi.

Penelitian ini menggunakan model *Pearson*. Hasil analisis uji korelasi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.9 Hasil Uji Korelasi

		Pengetahuan Kewirausahaan	Kesiapan Berwirausaha
Pengetahuan Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.623**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Kesiapan Berwirausaha	Pearson Correlation	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

Tabel hasil uji korelasi di atas dapat dijelaskan bahwa antara Pengetahuan Kewirausahaan (X) dengan Kesiapan Berwirausaha (Y) memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi yang positif, kuat, dan signifikan.

Uji hipotesis

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan tingkat kesalahan 10%, dengan perhitungan $df = 57$ yang menunjukkan t tabel = 1,672. Apabila t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan, diketahui bahwa koefisien Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,462 dengan t Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 6,059 pada taraf nyata signifikan 0,000. Sedangkan derajat bebas $df = 57$ maka didapatkan t tabel = 1,672.

Jadi t hitung > t tabel ($6,059 > 1,672$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya Pengetahuan Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha dapat dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa

nilai signifikansi sebesar 0.241 dan lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2010:188) rumus analisis regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + b (X)$$

Dimana:

Y = Kesiapan Berwirausaha

X = Pengetahuan Kewirausahaan

a = Konstanta dari persamaan regresi

b = koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada pengaruh nilai variabel independen.

Adapun hasil pengujian dengan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 5.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.600	5.386		3.268	.002
Pengetahuan Kewirausahaan	.466	.077	.623	6.059	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 17,600 dan koefisien regresi sebesar 0,466. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 17,600 + 0,466 (X)$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 17,600 artinya jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X) nilainya adalah konstan, maka variabel Kesiapan Berwirausaha (Y) nilainya adalah 17,600.
- Koefisien regresi variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X) sebesar 0,466; artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X) maka nilai Kesiapan Berwirausaha (Y) akan mengalami penambahan 0,466.

Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Pengetahuan Kewirausahaan (X) dengan Kesiapan Berwirausaha (Y). Selain menggambarkan persamaan regresi, tabel 5.14 juga menampilkan uji signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y).

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya R^2 . Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan

semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.15 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.388	.377	3.542

- a. Predictors: (constant), pengetahuan kewirausahaan
- b. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Tabel di atas menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,388. Hal ini berarti seluruh variabel bebas, yaitu variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X) berpengaruh sebesar 38,8% terhadap variabel terikat Kesiapan Berwirausaha (Y). Sebesar 38,8% dari skor Kesiapan Berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel tersebut. Sedangkan 61,2% dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X) dengan Kesiapan Berwirausaha (Y) terdapat korelasi yang positif, kuat, dan signifikan (nilai signifikansi $0.00 < 0.05$).

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X) dengan Kesiapan Berwirausaha (Y). Peningkatan pengetahuan kewirausahaan akan meningkatkan kesiapan berwirausaha.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian yang akan datang, studi dapat dilakukan lebih komprehensif terhadap mahasiswa aktivis dari berbagai perguruan tinggi dengan jumlah responden yang lebih banyak dan penambahan variabel penelitian.
2. Program peningkatan pengetahuan kewirausahaan idealnya diselenggarakan di berbagai perguruan tinggi guna menyiapkan mahasiswa menjadi seorang wirausahawan, sehingga tercipta kemandirian dan kesiapan di masa yang akan datang ketika telah selesai menempuh bangku perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Edisi Revisi, Penerbit Alfa Beta Bandung, 2011.
- Arikunto, Suharsini, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.
- BPS, *Berita Resmi Statistik Keadaan ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018*,

- Budi, Retno Lestari dan Trisnadi Wijaya, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa di STIE, STMIK MDP, dan STIE MUSI", Jurnal Pendidikan UNY, 2012.
- Bugin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, Terbitan Kedua, Jakarta Kencana, 2011.
- Cahyani, Rizka Fahmi, "Hubungan Motivasi Berwirausaha dengan Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta", Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Cooper, Donald R. dan c. William Emory, *Metode Penelitian Bisnis Jilid 1 Edisi Kelima*, Penerbit Erlangga, 1999, Hal 243-245.
- Juliandi, Azuar, "Parameter Prestasi Kerja Dalam Islam", Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 14 No 01, 2014.
- Jusmin, Emilda, "Pengaruh Latar belakang Keluarga, Kegiatan Praktik dan pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa", Jurnal Pendidikan, 2012.
- Lestari, Retno Budi dan Trisnadi Wijaya, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP < STMIK MDP, an STIE MUSI", Jurnal Ilmiah STIE MDP, 2012.
- Mota, Rita Angelina da Luz, "Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Motivasi dan Kinerja Pegawai Bagian Administrasi pada Kantor Kepresidenan timor-Leste", E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Udayana, 2014.
- [Notoatmojo, Soekidjo, Pengembangan Sumberdaya Manusia, Rineka Cipta, Jakarta, 2003.](#)
- Nur dan Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Penerbit Erlangga, 1994.
- Nurbaya, Siti dan Moerdiyanto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan", Skripsi Pascasarjana UNY, 2014.
- Nurbaya, Siti dan Moerdiyanto, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan", Program Pasca Sarjana UNY, 2012.
- Octavionika, Adhe, "Pengaruh Motivasi Berwira Usaha Serta Lingkungan Internal Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha", Jurnal Pendidikan Universitas Lampung, 2016.
- Paramita, Fanny, "Pengaruh Motivasi berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat

Berwirausaha Siswa kelas XI Kompetensi keahlian Administrasi perkantoran SMK 1 Bantul, Skripsi Sarjana, 2016.

Prabandari, Ertyn Tyas, “*Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Business Center, Prakerin, dan Latar Belakang Keluarga terhadap Kompetensi Berwirausaha*”, Jurnal Pendidikan Vokasi, 2013.

Prambani, Eryn Tyas dan Aliyah A. Rasyid, “*Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Business Center, Prakerin, dan Latar Belakang keluarga Terhadap Kompetensi Berwirausaha*”, Jurnal Pendidikan Vokasi 1, 2015.

Putu, Made, Ketut, “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas IX SMK Negeri 1 Singaraja*”, Jurnal Volume 4 No 1, 2014.

Riduwan, “*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*”, Bandung, Alfabeta, 2005.

Sigit, Soehardi, *Pengantar Metode Penelitian Sosial-Bisnis-manajemen*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 1999, Hal 99.

Soeratno, dan Lincon Arsyad, *Metode Penelitian untuk ekonomi dan Bisnis*, Edisi revisi, Unit penerbit dan percetakan (UPP) AMP YKPN, 1999.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, Bandung, Alfa Beta, 2008.

Widarjono, A, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi Kedua*, Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007.

Widyatmoko, Yunindra, “*Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Jurusan pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”, Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Yanti, Dessy Eka Putu, made Nuridja dan Ketut Dunia, “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja*”, Jurnal Vol 4 No 1, 2014.

<https://m.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/09/oOow4v334-persentase-umat-islam-di-indonesia-jadi-85-persen>. Diakses sabtu, 2 desember 2017, jam 09:21.

<https://uad.ac.id/id/berita/hmps-bsa-uad-adakan-pelatihan-kewirausahaan>. Diakses senin, 10 juli 2017, jam 11:53.

<https://uad.ac.id/id/tentang-uad/sejarah-universitas-ahmad-dahlan>. Diakses senin, 10 juli 2017, jam 11:35.

<https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1139>. Diakses sabtu, 15 Juli 2017. jam 08.19.